

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti pengertian; pengetahuan pendapat, pikiran; mengerti benar akan; tahu benar akan.⁹ Pemahaman adalah kesanggupan untuk mengenal fakta, konsep, prinsip, dan *skill*. Meletakkan hal-hal tersebut dalam hubungannya satu sama lain secara tepat pada situasi. Pemahaman meliputi penerimaan dan komunikasi secara akurat sebagai hasil komunikasi dalam pembagian yang berbeda dan mengorganisasi secara singkat tanpa mengubah pengertian.

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.¹⁰

Pemahaman juga merupakan kemampuan intelektual yang menjadi tuntutan di sekolah dan perguruan tinggi. Artinya ketika siswa atau mahasiswa dihadapkan pada komunikasi, diharapkan mengetahui apa yang

⁹ Dra. Suharso & Dra. Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2012), hal. 350

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.44

dikomunikasikan dan dapat menggunakan ide yang terkandung didalamnya.¹¹

Menurut Benyamin S. Bloom dalam buku Djali, pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.¹² Jadi seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa.¹³ Sedangkan menurut Winkle, pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.¹⁴

Pemahaman merupakan tipe prestasi yang lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar “pengetahuan hafalan”. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Ada tiga macam pemahaman yaitu: (1)*Pemahaman terjemahan*, yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya, (2)*Pemahaman penafsiran*, (3)*Pemahaman ekstrapolasi*, yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis.¹⁵

Pemahaman umumnya mendapatkan penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang dikerjakan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat dimanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkan dengan hal-hal lain.

¹¹Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.43

¹²Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.77

¹³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kenacana Prenamedia Group, 2013), hal.6

¹⁴W.S. Winkle, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta:Media Abadi, 2009), hal. 274

¹⁵Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal.152

Bentuk soal yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah pilihan ganda dan uraian.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa seorang siswa yang dikatakan dapat memahami sesuatu ialah jika siswa tersebut mampu menerima dan menyerap materi pelajaran dan dapat mengetahui kembali apa yang dipelajari dan ide yang terkandung didalamnya dengan bahasa sendiri.

b. Tingkatan-tingkatan Pemahaman

Ranah kognitif menunjukkan adanya tingkatan-tingkatan kemampuan yang dicapai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Tingkatan pemahaman dapat dikatakan lebih tinggi dari pada sekedar pengetahuan. Pemahaman juga merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari. Pemahaman ini dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:¹⁶

- 1) Tingkat rendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemah dalam arti sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan Merah Putih, menerapkan prinsip-prinsip listrik dalam memasang sakelar.
- 2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Menghubungkan

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 24

pengetahuan tentang konjugasi kata kerja, subjek, dan *possessive pronoun* sehingga tahu menyusun kalimat “My friend is studying” bukan “My friend studying”. Merupakan contoh pemahaman penafsiran.

- 3) Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman eksplorasi. Dengan eksplorasi yang diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.

Pemahaman kadang-kadang sulit dibedakan dan tergantung pada konteks isi pelajaran. Kata-kata operasional untuk merumuskan tujuan instruksional dalam bidang pemahaman antara lain: memperhitungkan, membedakan, menjelaskan, meramalkan, menafsirkan, memperkirakan, memberi contoh, mengubah, membuat rangkuman, menuliskan kembali dan melukiskan dengan kata-kata sendiri. Pemahaman yang kuat akan tinggal lama dan melekat dalam pemikiran. Walaupun secara luas lupa akan susunan kalimatnya, jika kita paham maka kita dapat melukiskan kata-katanya kembali dengan bahasa kita sendiri karena dengan pemahaman-pemahaman tersebut, apabila salah satu aspeknya telah teransang keluar maka aspek lainnya akan ikut bermunculan.¹⁷

¹⁷Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.110

c. Indikator Pemahaman

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut¹⁸:

- 1) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- 3) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- 5) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.

2. Penerapan Aplikasi *Mind Your Own Business* (MYOB)

a. Pengertian penerapan Aplikasi *Mind Your Own Business* (MYOB)

Menerapkan, menggunakan (*implementing*), yaitu terjadi ketika seorang siswa memilih sebuah cara untuk menyelesaikan tugas baru (jarang dikenal sebelumnya). Siswa harus memilih dan menggunakan sebuah prosedur untuk menyelesaikan tugas yang baru. Dalam proses ini, terjadi penyeleksian prosedur yang telah dimiliki.¹⁹ Penerapan (*aplication*) yaitu kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari dalam situasi baru dan nyata.²⁰

Aplikasi yaitu siswa dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam situasi yang baru

¹⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 45

¹⁹ Fatih Arifah dan Yustisianisa, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hal. 72

²⁰ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hal.21

baginya. Dapat juga dikatakan, aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi yang dimaksud dapat berupa ide-ide teori, petunjuk teknis dan sebagainya.²¹

MYOB merupakan salah satu aplikasi yang menyediakan fungsi pemrosesan data akuntansi yang berperan sebagai alat untuk memproses data yang akan mempermudah perusahaan dalam mengolah data transaksi, sehingga informasi dapat dihasilkan dengan cepat, tepat waktu dan akurat. MYOB memuat fungsi dan fitur yang terlengkap dibandingkan *software* akuntansi lainnya. Selain itu, MYOB dapat menunjang transaksi dalam berbagai mata uang dan mempunyai fitur-fitur persediaan yang dapat diperluas.

Aplikasi MYOB adalah *software* akuntansi yang berfungsi untuk membantu bagian keuangan dalam menyusun laporan keuangan, lengkap dengan pengendalian *inventory*, penjualan, pembelian aset perusahaan, bahkan tersedia lebih dari 150 jenis laporan keuangan yang tersimpan secara otomatis dan tersaji secara detail.²²

Software MYOB adalah salah satu program aplikasi untuk menjalankan akuntansi berbasis komputer yang terpadu. Dalam paket program ini, anda dapat menjalankan program pendapatan penjualan,

²¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 46

²² Suharyati dan Riska Dwijayanti, *MYOB for Accounting*, (Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2011), hal:1

pembelian, *inventory*, *payroll*, *time billing*, pendapatan, kartu pelanggan, maupun *supplier* dan karyawan, perhitungan pajak, dan lain-lain.²³

b. Keunggulan Aplikasi *Mind Your Own Business* (MYOB)

Ada beberapa keunggulan aplikasi MYOB, diantaranya:²⁴

- 1) Sebagaimana *software* aplikasi lain, MYOB dari versi apapun dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- 2) Program ini juga dirancang untuk mudah digunakan (*user friendly*).
- 3) MYOB telah mengalami uji coba dan uji kelayakan sehingga melepaskan ketergantungan pemakai kepada jasa seorang pembuat program.
- 4) Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian sampai 12 digit, sangat cukup untuk perusahaan kecil menengah. Fasilitas pembuatan laporan keuangan yang lengkap dan pembuatan analisis laporan keuangan yang bisa langsung dicetak maupun diaktifkan dengan program Exce.

c. Manfaat Aplikasi *Mind Your Own Business* (MYOB)

Adapun manfaat yang dapat dirasakan dari aplikasi MYOB ini dalam proses akuntansi itu sendiri diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dalam proses akuntansi, MYOB dapat digunakan secara otomatis, *tercover* secara lengkap serta data yang ada dapat dipantau secara akurat terutama dibagian siklus neraca saldo, neraca, laporan laba rugi, laporan pembelian dan penjualan, serta jurnal transaksi.
- 2) MYOB membantu operasional dalam praktek akuntansi lebih efisien dan menguntungkan.

²³ Taryana Suryana dan Koesheryatin, *MYOB Accounting*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 7

²⁴ *Ibid*, hal. 7

- 3) MYOB dapat menjamin akses *security* yang memadai, dimana dengan *security system* yang berupa *password* dapat dihubungkan ke tiap *item*.
- 4) MYOB dapat menghasilkan laporan keuangan yang berasal dari siklus akuntansi, diantaranya laporan laba rugi dan neraca.
- 5) Dapat dilakukan impor maupun ekspor data dari program aplikasi yang umum digunakan.

Sedangkan manfaat MYOB bagi manajemen, antara lain:

- 1) Memberikan informasi dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam rangka perkembangan usaha.
- 2) Memberikan solusi pada manajemen sehingga dapat mengatur bisnis mereka menjadi lebih efisien dan menguntungkan.
- 3) Sebagai alat evaluasi untuk penilaian anggaran pembelian yang dapat dijadikan bahan telaah bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan bagi tercapainya tujuan organisasi secara optimal.
- 4) Pengolahan data akuntansi yang *terintegrated* dapat membantu manajer dalam hal pengendalian, baik dari kesalahan manusia, kecurangan, maupun efisiensi perusahaan.

3. Materi Pembelajaran

a. Kas Kecil Metode Dana Tetap

1) Dana Kas Kecil

Kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Dana kas kecil biasanya akan disimpan dalam peti kas (*Cash Box*). Pemegang dana kas kecil disebut dengan kasir. Kasir akan bertanggung jawab atas pengeluaran dan penggunaan dana kas kecil. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelancaran penggunaan dana kas kecil dan menghindari bentuk penyelewengan.

Fungsi utama kas kecil adalah menunjang efektivitas aktivitas operasi perusahaan, karena tidak efektif apabila pengeluaran kecil dari perusahaan menggunakan cek.

Prosedur pengelolaan dana kas kecil yaitu:

a) Pembentukan dana kas kecil

Hal yang paling penting dalam pembentukan kas kecil adalah:

- Biasanya jumlah dana kas kecil ditaksir dengan memperhitungkan kebutuhan dana untuk tiga atau 4 minggu.
- Memberikan estimasi kepada Bendahara, kemudian Bendahara menarik cek dan memberikannya kepada pemegang kas kecil.
- Pemegang kas kecil mencairkan/menguangkan cek.

Dokumen yang tersedia untuk pembentukan dana kas kecil adalah:

- Surat keputusan dari pejabat yang berwenang.
- Bukti kas keluar.

b) Pembayaran melalui dana kas kecil

Pemegang kas kecil mempunyai kewenangan untuk melakukan pengeluaran kas dengan menggunakan uang yang terdapat dalam kas kecil sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Dokumen yang tersedia untuk pengeluaran kas kecil:

- Permintaan pemakaian kas kecil.
- Bukti pengeluaran kas kecil.
- Dokumen pendukung (nota/kwitansi).

c) Pengisian kembali dana kas kecil.

- Permintaan pengisian kembali dilakukan oleh pemegang kas kecil. Pemegang kas kecil harus menyiapkan daftar pengeluaran (pemakaian) kas kecil yang telah dilakukan dengan dilampiri bukti-bukti pendukung pengeluaran kas kecil.
- Apabila uang yang terdapat dalam dana kas kecil mencapai tingkat minimum, maka dana harus diisi kembali.

Dokumen yang tersedia untuk pengisian kembali dana kas kecil.

- Permintaan pengisian kembali kas kecil.
- Buku pengeluaran kas kecil.
- Bukti kas keluar.

- Dokumen pendukung (nota dan kwitansi).

2) Metode Dana Tetap (*Imprest Fund System*)

Pencatatan dana kas kecil dengan sistem dana tetap (*imprest fund system*) jumlah kas akan selalu tetap. Besarnya penggantian sebesar pengeluarannya yang telah dilakukan sehingga saldo kas kecil selalu tetap seperti semula.

Untuk mengetahui sisa uang yang ada dalam kas kecil, kasir kas kecil bisa membuat catatan kas kecil. Tetapi perlu diketahui bahwa metode tetap, kasir kas kecil tidak mencatat pemakaian dana kas kecil dalam jurnal. Buku kas kecil hanya merupakan catatan intern kasir kas kecil dan tidak dapat dijadikan dasar pencatatan dalam buku besar.

Penacatatan dana kas kecil pada metode dana tetap adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Metode Dana Tetap

Waktu	Jurnal
Pembentukan dana kas kecil	Kas Kecil xxx Kas Bank xxxx
Pengeluaran akas kecil untuk pembayaran baiaya-biaya	Tidak dijurnal
Pengisian kembali dana kas kecil	Biaya.... Xxx Biaya.... Xxx Kas bank xxx
Pengembalian dana kas kecil (apabila dianggap terlalu besar)	Kas xxx Kas kecil xxx
Penambahan dana kas kecil (apabila dianggap terlalu kecil)	Kas kecil xxx Kas bank xxx
Apabila pada kahir periode tidak ada pengisian kembali dana kas kecil	Biaya..... xxx Biaya..... xxx Kas kecil xxx

B. Penelitian Relevan

Adapun judul-judul yang relevan dengan penelitian ini, penulis temukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi Komputer Akuntansi untuk Meningkatkan Keterampilan dalam Penyusunan Laporan Keuangan yang diteliti oleh Ari Christiyanto, Sri Umi Mintarti Widjaya dan Hari Wahyono.

Dalam penelitiannya di SMK masih terdapat keterbatasan dalam penguasaan teknologi informasi dan sarana yang ada. Perkembangan akuntansi ini dapat dilihat dari munculnya program aplikasi komputer akuntansi (aplikasi MYOB) yang berfungsi mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci dan akurat sehingga akan lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibandingkan dengan penggunaan secara manual.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri dan Hari adalah sama-sama tentang penerapan aplikasi MYOB. Perbedaanya penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman sedangkan penelitian relevan untuk meningkatkan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan. Perbedaan lainnya adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

2. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Fungsi Penerapan Aplikasi MYOB *Accounting* yang diteliti oleh Andes Ghoba Chaniago.

Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mereka mengambil MYOB *Accounting* pada fungsi kecepatan data dan ketelitian data. Hal ini

ditunjukkan dengan nilai signifikan masing-masing adalah 0,360 dan $0,145 > 0,005$ yang menunjukkan tidak ada terdapat perbedaan. Sedangkan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mereka mengambil MYOB *Accounting* pada fungsi sistem keamanan dan efisiensi waktu dimana ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing 0,018 dan $0,000 < 0,005$.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Andes Ghoba Chaniago ini adalah pada penerapan aplikasi MYOB nya. Perbedaannya penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman siswa sedangkan penelitian relevan ini tentang persepsi mahasiswa akuntansi. Perbedaan lainnya adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

3. Penerepan *Cooperative Learning* Tipe *JIGSAW* untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, penelitian yang dilakukan oleh Rediana Setiyani.

Dalam penelitiannya, Rediana Setiyani menyatakan bahwa hasil penelitiannya disimpulkan bahwa pada siklus I, 23 mahasiswa (46%) dapat menyelesaikan kasus pertama yaitu mengenai penginputan dan *supplier* dan *coustumer*. Pada siklus ke II, 32 mahasiswa (64%) yang dapat menyelesaikan kasus kedua yaitu mengenai penginputan data *inventory*.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan sebagai acuan dilapangan. Berdasarkan kajian tersebut, maka dapat dirumuskan fokus penelitian dari analisis penerapan aplikasi

MYOB untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran akuntansi pada kelas XI Akuntansi di SMK Perbankan Riau adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2. Fokus Penelitian

No	Aspek yang Diteliti
A	Membuat data perusahaan pada MYOB
1	Siswa bisa menjalankan dan membuka sendiri <i>software</i> MYOB pada <i>desktop</i> komputer.
2	Pada jendela welcome to MYOB Accounting siswa bisa memilih menu create a new company yang digunakan untuk memasukkan data perusahaan.
3	Pada tampilan new company file assistant , siswa mulai memasukkan data perusahaan yang baru.
4	Siswa memilih/mengklik menu company information untuk mulai mengisi nama perusahaan, alamat, no telephone serta <i>email</i> perusahaan dengan baik dan benar.
5	Siswa memilih/mengklik menu accounting information untuk mengisi tahun pembukuan dan bulan transaksi dengan baik dan benar.
6	Siswa memeriksa BENAR atau SALAH tahun pembukuan dan bulan transaksi yang telah dimasukkan pada tampilan accounting information .
7	Pada menu account list , siswa mengerti maksud dari setiap pilihan yang tersedia didalamnya.
8	Siswa memilih/mengklik i want to import a list of accounts provided by my accountant after i'm done creating my company file yang digunakan untuk mengimpor data akun dari <i>microsoft Excel</i> .
9	Pada menu company file , siswa bisa menentukan nama dan lokasi penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan file yang telah dibuat dengan baik.
10	Pada menu selanjutnya yaitu conclusion , siswa memilih command centre dan kemudian memulai MYOB.
11	Siswa bisa mengisi semua data perusahaan dengan baik dan benar.
B	Mengakhiri program MYOB Accounting
12	Sebelum keluar siswa mampu mem- <i>backup</i> data cadangan.
13	Siswa memilih menu file => Exit dan mengklik YES untuk memulai backup data.
14	Siswa memilih Chek Company file for Erros => OK .
15	Siswa mampu menentukan tempat penyimpanan data dari menu Save In .
C	Membuka file
16	Siswa mampu membuka dan mencari kembali data perusahaan yang telah disimpan.
17	Siswa memilih I want to activate my company file later => Continue => Ok dan siswa siap memulai menggunakan MYOB.